

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia kecantikan banyak sekali macam – macam kosmetik mulai dari lulur, masker kulit, masker wajah, dan berbagai macam. Wajah merupakan bagian tubuh yang paling penting hingga sering diperhatikan dibandingkan dengan bagian tubuh lainnya, terutama untuk wanita. Penuaan kulit merupakan proses alami yang tidak dapat dihindari, dimana manusia mengalami kelambatan proses pembaruannya sel kulit, serta melemahnya lapisan pelindung alami dari kulit. Pelambatan proses lapisan kulit disebabkan oleh faktor lingkungan dan gaya hidup, seperti paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi ultraviolet (UV) dapat memicu kemunculan keriput pada wajah (Masluhiya, Wicodo, & Widyarti, 2016).

Kulit kusam berpotensi terjadi pada mereka yang sering beraktivitas diluar ruangan. Kulit yang terkena sinar matahari, polusi, dan debu secara terus menerus menyebabkan timbulkan radikal bebas. (Menurut ahli dermatologi dari New York, Claire Chang, Md, kepada Women’s Health) radikal bebas yang timbul karena paparan sinar matahari dan polusi dapat juga berdampak pada pigmentasi berlebihan, kolagen berkurang, dan kerusakan kulit. Mengakibatkan kulit pun makin mengusam serta kulit wajah dapat berubah sesuai dengan stimulasi dari lingkungan, dengan demikian kulit wajah membutuhkan perawatan seperti masker.

Masyarakat Indonesia sejak dahulu sudah memanfaatkan tumbuhan sebagai ramuan obat, dan banyak digunakan sebagai bahan kosmetik kecantikan serta perawatan kulit. Selain itu “ back to natur” dimana masyarakat percaya bahwa senyawa aktif dari bahan alami relatif lebih aman dibandingkan dengan senyawa kimia sintetik (Ramadhania,

2018). Masker wajah adalah masker kecantikan yang berwujud gel, pasta, dan serbuk. Masker wajah memiliki kelebihan yaitu mencegah penuaan dini, menutrisi kulit wajah, dan membersihkan pori-pori. Masker diaplikasikan pada wajah selama 15 menit sampai 30 menit guna untuk mendapatkan hasil yang bagus (Sumiyati & Ginting, 2017)

Coklat merupakan salah satu komoditas unggul di Indonesia (Azizah, dkk, 2014). Coklat mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, karena mempunyai manfaat yang sangat luas dalam industri makanan, minuman kosmetik dan farmasi. Uraian latar belakang diatas menjadikan penulis untuk melakukan penelitian Pemanfaatan Coklat Bubuk sebagai Masker Organik untuk Mengangkat Sel Kulit Mati pada Wajah.

Kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan getah bening, memberi rasa segar dan memberi nutrisi pada kulit serta kulit terlihat cerah, sehat, halus dan kencang. Saat ini banyak sekali jenis masker yang dipasarkan, ada yang berbentuk bubuk, krim dan gel. Masker buatan sendiri dari bahan-bahan alami seperti buah, sayur dan telur juga dapat menjadi pilihan. Masker dioleskan dengan bantuan kuas pada seluruh wajah, leher dan pundak atau dada bagian atas, kecuali bagian mata dan bibir, karena bagian tersebut sangat sensitif (Kusantati, dkk, 2008).

Cokelat terkenal mengandung antioksidan dan flavonoid yang sangat berguna untuk mencegah masuknya radikal bebas ke dalam tubuh yang bisa menyebabkan kanker. Beberapa kandungan senyawa aktif cokelat seperti alkaloid-alkaloid theobromine, fenetilamina, dan anandamida, yang memiliki efek fisiologis untuk tubuh. Kandungan ini banyak dihubungkan dengan tingkat serotonin dalam otak. Menurut ilmuwan coklat yang dikonsumsi dalam

jumlah normal secara teratur dapat menurunkan kadar kolestrol dan tekanan darah. Coklat hitam (Dark Chocolate) akhirakhir ini banyak mendapatkan promosi karena menguntungkan kesehatan bila dikonsumsi dalam jumlah sedang, termasuk kandungan antioksidannya yang dapat mengurangi pembentukan radikal bebas dalam tubuh(Arif, 2017).

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan coklat bubuk sebagai masker organik untuk mengangkat sel kulit mati pada kulit wajah
2. Indikator sel kulit mati yang digunakan adalah kecerahan kulit wajah, kekencangan kulit wajah, jerawat, warna kulit wajah, dan kehalusan kulit wajah.
3. Pengaruh yang ditimbulkan dari coklat bubuk menjadi masker organik selain untuk mengangkat sel kulit mati pada kulit wajah juga bisa untuk memberi nutrisi bagi kulit wajah.
4. Pengaruh dari masker bubuk cokelat dilihat pada perbedaan sebelum dan setelah pengaplikasian masker.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan masker coklat bubuk bermanfaat mengangkat sel kulit mati pada wajah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

Meneliti tentang pengaruh manfaat masker coklat bubuk organik untuk mengangkat sel kulit mati pada wajah dalam hal ini pada kegiatan tujuan penelitian dalam proses mencerahkan wajah yang kusam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat peneliti bagaimana mahasiswa

Peneliti yang dilakukan dalam ruang lingkup kampus seperti ini tentunya bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa. Terutama hasil akhir penelitian yang membantu mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang kredibel untuk karya tulisan hasil penelitian ini ditunjukkan kepada mahasiswa jurusan pendidikan dan keguruan. Dalam melakukan proses belajar mengajar.

2. Bagi Prodi PVKK

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan referensi perbandingan dan tambahan informasi bagi jurusan tata rias di Universitas Adibuana Surabaya. juga untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai Pemanfaatan coklat bubuk sebagai masker organik untuk mengangkat sel kulit mati pada wajah.

3. Bagi Konsumen atau masyarakat

Penggunaan dapat mewujudkan masker yang akan ditampilkan sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin diciptanya juga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai acuan perbandingan atau literature bagi peneliti yang melakukan penelitian yang melakukan penelitian relevan dimasa yang akan datang